



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 18 April 2025

Halaman: 1

Jemaat Diimbau Tidak Membawa Ransel Besar

5.000 Orang Bakal Ikuti Misa Paskah di Gereja Kotabaru

JOGJA - Sekitar 4.000 hingga 5.000 jemaat diprediksi akan menjalani ibadah Misa Paskah di Gereja Santo Antonius Padua, Kotabaru, Jogja. Panitia mengimbau agar jemaat yang hadir tidak membawa ransel atau tas besar. "Seandainya memang membawa, nanti ada pemeriksaan (ketat) di dua pintu utama gereja," ujar Ketua Panitia Paskah 2025 Gereja Santo Antonius Padua Kotabaru ling saat ditemui di kompleks Gereja Kotabaru, kemarin (17/4).

Perayaan Paskah di gereja ini ber-

sifat terbuka yang menampung jemaat dari berbagai daerah. Maka dari itu, pihak panitia memprediksi ada sekitar 4.000-5.000 jemaat yang akan hadir. "Tahun kemarin rata-rata juga segitu," tuturnya.

Untuk menjamin keamanan dan kenyamanan dalam beribadah, panitia dibantu jajaran Brimob DIJ dan Polsek Gondokusuman dalam proses sterilisasi lingkungan gereja. Pada saat hari H, petugas akan berjaga di pintu masuk gereja untuk melakukan pengamanan.

"Biasanya orang melihat perayaan Natal lebih besar dari pada Paskah. Padahal yang terjadi di gereja, biasanya Paskah merupakan perayaan yang



MATANGKAN PERSIAPAN: Persiapan rangkaian ibadah Paskah di Gereja Santo Antonius Padua, Kotabaru, Jogja, kemarin (17/4).

jauh lebih besar daripada Natal," ungkapnya.

Rangkaian kegiatan ibadah di gereja ini sudah dimulai sejak hari Minggu lalu yakni Minggu Palma. Kemudian Rabu Abu, Kamis Putih, Jumat Agung, Vigili Paskah dan berakhir di Minggu Paskah.

Tenda dan kursi tambahan disiapkan untuk mengantisipasi jemaat yang datang membeludak. Tenda luar juga bertujuan untuk mengantisipasi hujan. "Kami sewa 1.050 kursi tambahan," terangnya.

Terpisah, Pejabat Sementara Kanit Gegana Brimob Polda DIJ Iptu Maryono mengatakan, sterilisasi berjalan lancar. Ia meyakinkan jemaat yang

melaksanakan ibadah di dalam, luar ataupun sekitar gereja, bisa nyaman. "Yang melaksanakan ibadah bisa *ayem tenterem*," ujarnya.

Alat yang digunakan untuk sterilisasi salah satunya riideye X untuk mendeteksi radio aktif dan robot pendukung lain. Personel yang dikerahkan dalam sterilisasi ada enam orang. "Kota Jogja ada enam gereja yang disterilasi dan Bantul dua gereja," tuturnya.

Enam gereja, di antaranya, Gereja Baciro, Kotabaru, Jetis, Gondomanan, Mergangsan dan Matrijeron. Dua di Bantul ada Gereja Kludran dan Pringgolayan. A "Barang mencurigakan tidak ditemukan," bebernya. (oso/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005